



### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	27-May-2021	
Close	5,841.82	Value (Rp Triliun)	11.75
Change (point)	25.98	Volume (Miliar Lbr)	21.08
Persen (%)	0.44%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,314
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%)	(0.14)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	13,706	13,791	(85)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,465.00	141.6	0.41%
Nasdaq	13,736.00	(7.30)	-0.05%
FTSE	7,020.00	(7.30)	-0.10%
DAX	15,407.00	(43.99)	-0.29%
CAC 40	6,436.00	44.10	0.69%
Hangseng	29,113.00	(52.80)	-0.18%
Nikkei 255	28,549.00	(93.20)	-0.33%
Strait Times	3,164.00	18.70	0.59%
Yield Indo Sun 10Y	6.6091	(0.009)	-0.14%
Yield US10Y	1.6100	0.036	2.24%
VIX	16.74	(0.620)	-3.70%
Como Indx	205.78	2.340	1.14%
IndoCDS	76.73	(0.035)	-0.05%
EIDO	21.26	(0.100)	-0.47%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,027.50	727.50	4.04%
Tin (\$/ton)	30,262.50	520.00	1.72%
Gold (\$/tonz)	1,900.00	0.60	0.03%
CPO (RM/ton)	3,917.00	(107.00)	-2.73%
Wood Pulp	5,100.00	(62.50)	-1.23%
Oil NYMEX (\$/barrel)	67.17	1.02	1.52%
Coal NEWC (\$/ton)	114.90	2.65	2.31%

Sumber: bloomberg, topplus

### Market Review

- Sepanjang perdagangan Kamis kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 25,98 poin menuju 5.841. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Infrastruktur, Basic industrial, Energy*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp22,78 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp84 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TBIG, PGAS, PGAS, BMRI, ARTO, TLKM, ASII, MDKA, BBNI
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BHIT, BAPB, PGAS, BCAP, TBIG, BBRI, PPRO, MLPL, PNBS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TBIG, BMRI, TLKM, PGAS, ASII, ARTO, MDKA, BBNI
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TBIG, PGAS, BMRI, TLKM, ASII, BBNI, MDKA, KLBF.
- Emiten Lose % : MEDC, TBIG, BBNI, KLBF, BBRI, BMRI, TKIM, INKP, PWON, CTRA.
- Emiten Top % : CPIN, EXCL, ACES, JPFA, INKP, UNVR, ANTM, TLKM, MDKA, MNCN
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan Selasa ditutup menguat seiring pelaku pasar menrespon positif akan kemajuan vaksinasi di AS maupun berkurang kekhawatiran pasar terhadap lonjakan inflasi AS.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 141,6 poin menuju 34.465 setelah rilis data ekonomi AS semalam yang solid. Pertumbuhan ekonomi AS sepanjang triwulan I tahun 2021 dan klaim pengangguran Awal turun atau lebih baik dari sebelum. Data penjualan rumah tunda AS catatan kontraksi.
- Harga minyak mentah kembali catatan teknikal rebound sebesar 1,52% menuju US\$67,17/barrel setelah rilis data sebelumnya catatan cadangan minyak AS catatankan defisit.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.795 Support I : 5.820 sedangkan Resistance I : 5.885 dan Resistance II: 5.930;
- Public Expose: DSSA, TBIG, MYOH, NRCA, MARK, CENT, LTLs; RUPS: TLKM, SRIL, WEGE, PNGO, NRCA, MYOH, WTON, WTON, KINO, BBYB, FIRE, LTLs, BANK, MARK, TBIG, CENT, SSMS, DSSA; Cum Date Cash Dividend: NELY Rp. 10, VICI Rp. 5, BYAN \$0.09, CLEO Rp. 2.5 ; Ex Date Cash Dividend: GHON; Distribution & Trading Start Right: AGRS
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.034 kasus menjadi 1.791.221 kasus, jumlah dirawat menjadi 96.187 orang, yang meninggal tambah 144 orang menjadi 49.771 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.189 pasien sebesar 1.645.263 orang.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sedang menyiapkan aturan perpajakan emisi karbon alias carbon tax. Rencana ini tertuang dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2022. Pajak ini akan dikenakan berdasar jumlah emisi yang dihasilkan oleh aktivitas ekonomi atau dikenakan atas objek sumber emisi. Objek potensial yang dapat dikenakan pajak karbon spt bahan bakar fosil dan emisi yang dikeluarkan oleh pabrik atau kendaraan bermotor. Untuk pengenaan emisi atas aktivitas ekonomi, pemerintah dapat fokus pada sektor padat karbon seperti industri pulp and paper, semen, pembangkit listrik, juga petrokimia.
- Bank Indonesia (BI) meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal II-2021 bisa tumbuh melesat hingga kisaran 7%. Salah satu pemicu yang membuat perekonomian Indonesia pada kuartal II-2021 tumbuh tinggi, adalah beberapa sektor ekonomi yang sudah mulai pulih. Tiga sektor utama yang mulai pulih dan mengalami peningkatan, kata Dody diantaranya adalah sektor industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi. Geliat manufaktur disumbang oleh industri makanan, minuman, kimia, farmasi, dan industri logam. didorong tumbuhnya kinerja ekspor yang bersumber dari permintaan luar negeri dan kenaikan harga komoditas. Permintaan yang mulai meningkat mencerminkan pemulihan konsumsi masyarakat. Namun Bank Indonesia akan terus memantau berbagai perkembangan secara bulan ke bulan
- Pada pra penutupan IHSG ditutup menguat sebesar 25,98 poin menuju 5.841 mengekor dengan penguatan bursa AS. Para investor kembali optimisme setelah BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia K2-2021 kisaran 7% ditopang dari peningkatan pengolahan, perdagangan, dan konstruksi. Sinyal positif tersebut berikan sentimen positif ke sektor tersebut. Pada perdagangan akhir pekan ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan atau mengekor dengan Dow Jones semalam. Kami proyeksikan kisaran 5.820-5.930. Harga spot komoditas hari ini yang memimpin lonjakan dimulai dari nikel, timah, emas, minyak mentah dan batubara.
- Bow : ASII, ISAT, EXCL, MLPL, ANTM, MEDC, ELSA, TINS, ERAA, MDKA.

**BCAP** – Hari Tanoe Akuisisi TI Ke MNC Kapital

MNC Group merekrut Nova Novriansyah menjadi digital integration lead untuk MNC Financial Services atau PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP). Nova adalah profesional di bidang teknologi informasi (TI) yang telah bekerja di perusahaan-perusahaan kakap. Berpengalaman selama 15 tahun memimpin bidang teknologi informasi (TI) di berbagai perusahaan ternama, Nova diharapkan bisa membawa unit-unit MNC Financial Services menjadi yang terbesar, lebih digital, terancang dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. (Sumber: Investor.id )PER :273,58x

**SMBR** – Pacu Kinerja Perseroan 2021

PT Semen Baturaja Tbk menyiapkan tiga strategi untuk memacu kinerja 2020, yakni kebijakan kualitas produk yang menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, kontinuitas suplai seperti kesiapan armada angkutan hingga buffer stock di wilayah-wilayah penjualan strategis, dan penjualan produk turunan, seperti white clay, semen mortar, dan beton porous. perseroan mencetak kenaikan pendapatan sebesar 20% kuartal I tahun ini menjadi Rp 394 miliar. Keberlanjutan efisiensi biaya juga mampu menurunkan beban pokok penjualan 21%, sedangkan laba bersih mencapai Rp 17,9 miliar. perseroan mampu menjaga pertumbuhan penjualan untuk memenuhi permintaan di wilayah Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Kuartal I-2021, penjualan semen di Sumatera naik 22% menjadi 452.931 ton..(Sumber: Emitennews.com ) PER: -46,62x

**MLPL** – Akan Kembangkan Teknologi Digital

PT Multipolar Tbk akan mengembangkan teknologi digital tahun ini. Dalam beberapa tahun terakhir, perseroan telah berinvestasi dan menjalankan portofolio bisnis digital di Indonesia maupun Asia Tenggara, antara lain Ruang Guru, OVO, Klinik Pintar, dan lain-lain. perseroan tetap akan melanjutkan strategi utama seiring terjadinya pemulihan. Apalagi, pendistribusian vaksin Covid-19 secara masif diproyeksikan memberikan pemulihan signifikan pada 2021..(Sumber: Investor.id) PER : -7,19x

**MBAP** – Optimalkan Kinerja Tiga Anak Usaha

PT Mitrabara Adiperdana Tbk akan terus mengoptimalkan kinerja tiga anak usaha tahun 2021 dengan mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar US\$ 1,84 juta tahun ini. Optimalisasi ini diharapkan menopang pertumbuhan kinerja perseroan ke depan. perseroan memiliki lima anak usaha, yakni PT Baradinamika Mudasukes, PT Duta Bara Utama, PT Engie Cipta Tenaga Surya, PT Mitra Malinau Energi, dan PT Malinau Hijau Lestari. Pengembangan anak usaha pertama, yakni Malinau Hijau Lestari, melalui pengembangan wood pellet atau perkebunan energi. (Sumber: Investor.id)PER: 4,33x

**BABP** – Dapat Izin OJK Buka Rekening Digital.

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) resmi mendapat lampu hijau untuk melayani pembukaan rekening secara digital dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan teknologi inovatif yang sedang dikembangkan seperti credit scoring berbasis Artificial Intelligence (AI), pengguna MotionBanking dapat mengajukan kartu kredit virtual dan fisik secara daring dengan persetujuan sangat cepat. Kombinasi rekening tabungan dan kartu kredit dalam MotionBanking juga memungkinkan penggunanya untuk membayar cicilan kartu kredit dari rekening tabungan mereka dengan mudah..(Sumber: Emtiennews.com ) PER: 337,50x

**KLBF** – Dua Direksi Mundur

Dua direktur PT Kalbe Farma Tbk mengundurkan diri menjelang rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) perseroan. Pengunduran diri Bujung Nugroho dan Djonny Hartono Tjahyadi dari kursi direktur Kalbe, kata Lukito, tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha bisnis Kalbe. persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan 2020, persetujuan penggunaan laba bersih, serta persetujuan pengangkatan kembali atau perubahan susunan direksi .(Sumber: Investor.id ) PER : 24,35x

**WSBP** – Hadapi Gugatan PKPU

PT Waskita Beton Precast Tbk menyampaikan Fakta Material Proses persidangan Permohonan terkait statusnya sebagai tergugat dalam PKPU. permohonan PKPU terhadap Perseroan pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor :187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst dapat kami informasikan bahwa agenda persidangan Ketiga pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (stainless steel).Sumber : kumpulan.com) PER: -0,99x

**GOOD** – Laba Bersih 2020 Senilai Rp259,41 Miliar.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk membukukan penurunan laba bersih sebesar 37,76% menjadi Rp 259,41 miliar pada 2020, dibandingkan tahun sebelumnya Rp 416,85 miliar. Alhasil, laba per saham dasar turun dari Rp 55,49 menjadi Rp 35,2 per saham. penurunan laba sejalan dengan pelemahan penjualan bersih hingga 8,3% menjadi Rp 7,71 triliun. Penjualan tersebut terdiri atas penjualan makanan dalam kemasan sebanyak Rp 6,65 triliun, penjualan minuman sebesar Rp 1,05 triliun, serta penjualan lain-lain senilai Rp 186,07 miliar..(Sumber: Emtiennews.com) PER: 48,36x

**ERAA** – Bagi Dividen Rp219,39 Miliar.

PT Erajaya Swasembada Tbk menargetkan pembukaan 260 sampai 300 gerai baru pada tahun ini. Untuk memuluskan aksi tersebut, perseroan akan menganggarkan capital expenditure (capex) hingga Rp 300 miliar. perseroan telah merealisasikan 20 gerai baru yang dibuka pada kuartal pertama 2021 dengan capex yang telah digunakan sebanyak Rp 37 miliar. target pembukaan 300 gerai baru, sebagian besar akan dibuka menggunakan konsep baru yakni Erafone Cloud Retail Partner. Dalam konsep ini gerai tersebut nantinya dimiliki oleh investor lokal lewat konsep kemitraan, sedangkan untuk tokonya akan dikelola oleh perseroan..(Sumber: Investor.id) PER: 8,60x



anugerah sekuritas indonesia

Notasi Khusus - 24 May 2021

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ANTM</b> Closed Price: 2.390 Buy Kisaran : 2.360-2.390 Support : 2.350 Target Jual 1 : 2.440 Target Jual 2 : 2.500</p> <p><b>INCO</b> Closed Price: 4.590 Buy Kisaran : 4.560-4.590 Support : 4.550 Target Jual 1 : 4.680 Target Jual 2 : 4.750</p> <p><b>TLKM</b> Closed Price: 3.380 Buy Kisaran : 3.350-3.360 Support : 3.320 Target Jual 1 : 3.430 Target Jual 2 : 3.490</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>ERAA</b> Closed Price: 600 Buy Kisaran : 580-600 Support : 550 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 640</p> <p><b>TBIG</b> Closed Price: 2.430 Buy Kisaran : 2.400-2.420 Support : 2.380 Target Jual 1 : 2.510 Target Jual 2 : 2.590</p> <p><b>MDKA</b> Closed Price: 2.610 Buy Kisaran : 2.580-2.600 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.680 Target Jual 2 : 2.730</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SQMI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SRIL	M
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SUGI	L,Y
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	SULI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TAXI	E
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TELE	M,E,L
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TIRT	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TOPS	M
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRAM	L,Y
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	TRIO	E
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNIT	L
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	UNSP	E
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	WSBP	M
14	ENVY	S	38	PALM	C	62	ZBRA	E
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HOME	A	44	RELI	F			
21	INTA	E	45	RIMO	L,Y			
22	JKSW	E,S	46	SAFE	E			
23	KARW	E	47	SIMA	E,L,Y			
24	KAYU	B	48	SKYB	L,Y			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pakit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.3	6.0	4.4
<b>Advanced Economies</b>	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
<b>Other Advanced Economies</b>	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.2	6.7	5.0
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	-2.4	6.9	5.0
<b>Low-Income Developing Countries</b>	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7% (terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---